

## PELATIHAN PEMBUKUAN DAN *E-COMMERCE* BAGI UMKM

Puji Rahayu<sup>1</sup>, Rike Selviasari<sup>2</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri  
*e-mail*: pujirahayu@uniska-kediri.ac.id

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan wawasan tentang pembukuan dan *e-commerce* kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), agar para pelaku UMKM bisa tetap bertahan dalam situasi pasca covid-19 dan terus bisa mengembangkan usahanya melalui pelatihan pembukuan dan *e-commerce*. Pentingnya pembukuan bagi umkm agar semua aktivitas usaha tercatat rapi, sehingga umkm bisa mengetahui keuntungan maupun pengeluaran atas operasional usahanya. Tak kalah pentingnya yaitu pemasaran melalui *e-commerce* karena masyarakat masih awam tentang aplikasi digital tersebut, sehingga abdimas mencoba memberikan pelatihan dan pendampingan *e-commerce*. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan metode pelatihan dan pendampingan. Hasil dari kegiatan pelatihan pembukuan dan *e-commerce* bagi umkm yaitu pelaku usaha mulai terampil menggunakan aplikasi *e-commerce* saat mempromosikan produknya, beberapa peserta pelatihan sudah mulai melakukan pencatatan transaksi dan bisa mengetahui keuntungan usaha per harinya. Banyak sekali manfaat yang bisa dipetik oleh pelaku usaha dari kegiatan pengabdian pelatihan pembukuan dan *e-commerce* bagi umkm ini, sehingga perlu dilakukan secara konsisten dalam melakukan pencatatan maupun promosi menggunakan *e-commerce* oleh UMKM agar hasil dari pelatihan maksimal.

**Kata kunci:** Pembukuan, E-commerce, UMKM

### Abstract

This community service activity aims to provide insight into bookkeeping and e-commerce to micro, small and medium enterprises (MSMEs), so that MSME actors can survive in the post-covid-19 situation and continue to develop their business through bookkeeping and e-commerce training. The importance of bookkeeping for MSMEs is that all business activities are recorded neatly, so MSMEs can find out the profits and expenses of their business operations. Equally important is marketing through e-commerce because people are still unfamiliar with the digital application, so Abdimas tries to provide training and e-commerce assistance. Implementation of community service with training and mentoring methods. The results of bookkeeping and e-commerce training activities for MSMEs are that business actors are starting to become skilled at using e-commerce applications when promoting their products, some training participants have started recording transactions and can find out business profits per day. There are so many benefits that business actors can get from this bookkeeping and e-commerce training service activity for MSMEs, so it needs to be done consistently in recording and promoting using e-commerce by MSMEs so that the results of the training are maximized.

**Keywords:** Bookkeeping, E-commerce, MSME

### PENDAHULUAN

Pasca pandemic covid-19 para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mulai merangkak bangkit. Seiring dengan semakin longgarnya aturan pemerintah terkait prokes sebagai bukti bahwa pemerintah juga peduli akan kelangsungan ekonomi para UMKM. Namun meski begitu masih banyak masyarakat yang khawatir atau masih enggan untuk melakukan aktivitas diluar rumah. Sehingga mereka lebih memilih melakukan transaksi melalui online, baik belanja kebutuhan sehari-hari maupun makanan. Adanya perubahan pola beli konsumen tersebut menuntut para pelaku UMKM untuk lebih sadar akan teknologi. Bila tidak mengikuti teknologi saat ini maka akan tertinggal, sehingga akan kesulitan dalam bersaing di dunia usaha. Selain itu, para pelaku usaha juga belum melakukan pencatatan atas aktivitas usahanya untuk bisa mengetahui keuntungan yang diperoleh. Seringkali umkm mengeluh habis barang juga habis uang, karena tidak adanya

pencatatan atau pembukuan yang baik dan rapi. Karena beberapa permasalahan tersebut abdimas tergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang kegiatannya berfokus pada bidang pembukuan dan *e-commerce* sesuai dengan permasalahan di lingkungan masyarakat. Khususnya bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Mengacu pada UU No. 20 Tahun 2008 “usaha mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki omset < Rp 300.000.000 per tahun. Usaha kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung usaha menengah atau usaha besar yang memiliki omset > Rp 300.000.000 - Rp 2.500.000.000 per tahun. Sedangkan yang dimaksud usaha menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan > Rp 2.500.000.000 - Rp 50.000.000.000” (Pemerintah Republik Indonesia, 2008). Sedangkan Pencatatan merupakan pengumpulan data secara teratur untuk mengetahui peredaran bruto atau omset usaha. Sedangkan pembukuan merupakan suatu proses pencatatan secara teratur untuk menyusun laporan keuangan (Rahayu, 2019).

Hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Jaurino & Setiawan, 2020) melalui penjelasan tentang pentingnya laporan keuangan bagi UMKM para peserta yang sebelumnya tidak tertarik menjadi antusias dalam mengikuti pelatihan. Pentingnya pembukuan bagi UMKM juga disampaikan oleh (Sari & Indriani, 2017) saat melakukan pelatihan bagi ibu-ibu kelompok usaha bersama dan mendapat respon positif. Berbanding dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Sulistyowati, Munawaroh, & Luchindawati, 2021) peserta pelatihan saat praktik pencatatan untuk usahanya masih bercampur dengan dana pribadi karena menurut mereka pencatatan sangat ribet. Hal serupa juga dialami oleh (Muljanto, 2020), peserta kesulitan mengikuti pelatihan karena gaptek.

Tuntutan teknologi terkadang menjadi hambatan bagi UMKM yang tidak mau berevolusi, namun sesungguhnya teknologi juga bisa menjadi jembatan bagi UMKM untuk mengembangkan usaha seperti sekarang ini promosi barang agar lebih dikenal konsumen juga di fasilitasi oleh teknologi yaitu melalui *e-commerce*. Menurut (Rehatalanit, 2016) *e-commerce* merupakan bisnis melalui internet. Peluang *e-commerce* masih sangat luas. Memanfaatkan *e-commerce* meningkatkan jangkauan pemasaran (Krisdiawan & Yulianto, 2020). *E-commerce* merupakan upaya yang tepat untuk mendukung pengembangan UMKM di Kelurahan Pojok Kecamatan Mojooroto Kota Kediri.

UMKM di Kelurahan Pojok sangat bervariasi seperti pariwisata (goa selomangleng, museum airlangga, Taman Bunga Matahari, Sumber Tretes) dan Produk Unggulan Masyarakat (Gethuk Pisang, Kerupuk Rambak, Sangkar Burung, Tenun, Pupuk Cair Hayati). Berdasarkan analisis situasi, masalah-masalah yang dihadapi oleh UMKM di Kelurahan Pojok sebagai berikut :

1. Masih belum mengelola keuangan usaha baik secara manual maupun menggunakan aplikasi
2. Melakukan pemasaran masih secara konvensional atau offline dengan cara menitipkan barang di toko-toko atau di pasar terdekat. Sehingga omset yang diperoleh saat pandemic menurun drastis.

Karena permasalahan diatas maka abdimas tertarik untuk melakukan pelatihan tentang Pembukuan dan *E-commerce* bagi UMKM di Kelurahan Pojok Kecamatan Mojooroto Kota Kediri. Adapun tujuan yang akan dicapai dari pelatihan pembukuan dan *e-commerce* bagi UMKM, sebagai berikut :

1. Membantu UMKM dalam hal pembukuan untuk mengelola keuangan usaha
2. Membantu UMKM dalam hal pemanfaatan *e-commerce* untuk meningkatkan omset
3. Mendukung program pemerintah tentang UMKM naik Kelas.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan “Pelatihan Pembukuan dan E-commerce bagi UMKM” dilakukan di Balai Kelurahan Pojok Kecamatan Mojooroto Kota Kediri dengan sasaran para UMKM di Kelurahan tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pelatihan dan

pendampingan mengenai pembukuan dan *e-commerce* dengan tujuan memberikan edukasi pentingnya melakukan pembukuan untuk usaha dan *e-commerce* sebagai sarana promosi.

Kegiatan ini terlaksana dengan melibatkan 2 dosen sebagai narasumber pelatihan serta pendampingan pembukuan dan *e-commerce* dengan dibantu 4 mahasiswa. Pemberian materi maupun pendampingan sesuai dengan kemampuan abdimas dalam penguasaan akuntansi dan *e-commerce*. Adapun materi yang digunakan pada pelatihan pembukuan meliputi pembuatan laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan modal. Sedangkan pelatihan tentang *e-commerce* lebih mengarah ke tutorial dalam mendaftarkan produk ke *marketplace* seperti shopee, bukalapak, tokopedia, dan lazada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan pembukuan dan *e-commerce* dilakukan selama 2 hari. Pada hari pertama pelatihan pembukuan dan *e-commerce* melalui ceramah dan tutorial di balai kelurahan. Peserta pelatihan terdiri atas pelaku UMKM di Kelurahan pojok. Pada hari selanjutnya dilakukan pendampingan terkait pembukuan dan *e-commerce*. Peserta yang datang mengikuti pelatihan sebanyak 10 orang pelaku UMKM, karena masih masa pandemic maka jumlah peserta yang mengikuti pelatihan kita batasi sesuai dengan anjuran prokes pemerintah. Meskipun masa pandemic, para peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan. Semangat belajar mereka terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya tentang pembukuan maupun cara menggunakan *e-commerce* untuk mengembangkan usaha mereka. Narasumber memberikan penjelasan tentang pertanyaan – pertanyaan para peserta pelatihan. Gambaran situasi dari pelaksanaan pelatihan dapat terlihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Narasumber pertama menyampaikan materi Pembukuan



Gambar 2. Narasumber kedua menyampaikan materi *e-commerce*



Gambar 3. Antusias para peserta pelatihan

Materi pembukuan yang disampaikan meliputi pembuatan laporan laba rugi, neraca, dan perubahan modal. Namun sebelumnya diberikan wawasan terkait pentingnya dan manfaat pembukuan bagi pelaku UMKM. Kemudian dilanjutkan dengan cara menyusun pembukuan. Langkah – langkah dalam menyusun pembukuan sebagai berikut :

1. Menyiapkan bukti transaksi
2. Mencatat transaksi

**Contoh Pencatatan Kas**

No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1	5 Nov 2020	Modal Awal	184.500		184.500
2	5 Nov 2020	Beli Bahan Baku Donat		89.000	95.500
3		Beli bahan Baku Lemper		78.000	17.500
4		Beli Gas		17.500	0
5	6 Nov 2020	-			
6	7 Nov 2020	Pendapatan katering	290.000		290.000
7		Bayar upah		30.000	260.000

Gambar 4. Contoh Pencatatan Transaksi

3. Membuat buku kas, buku inventaris, buku biaya, buku pendapatan, buku piutang, buku utang, buku modal
4. Membuat penyesuaian
5. Membuat laporan keuangan :
  - a. Laporan Laba Rugi

**Katering kue basah**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020**

Pendapatan		
Pendapatan Bersih		Rp 290.000
<b>BIAYA</b>		
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		
Biaya bahan baku	Rp 167.000	
biaya tenaga kerja	Rp 30.000	
biaya listrik, Gas, dll	Rp 17.500	
		Rp 214.500
Beban Administrasi	Rp	
Beban Gaji	Rp _____	
		Rp 214.500
Laba/Rugi		Rp 75.500

Gambar 5. Contoh Laporan Laba Rugi

b. Neraca

<b>Katering kue basah NERACA Per 31 Desember 2020</b>			
<b>AKTIVA</b>		<b>KEWAJIBAN</b>	
Kas	Rp 260.000	Utang Jangka Panjang	Rp _____
Piutang	Rp _____	Utang Jangka Pendek	Rp _____
Persediaan	Rp _____		
		Jumlah MODAL	Rp _____
Jumlah AKTIVA TETAP	Rp 260.000	Modal	Rp260.000
Tanah	Rp _____		
Gedung	Rp _____	<b>TOTAL</b>	<b>Rp260.000</b>
Peralatan	Rp _____		
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 260.000</b>		

Gambar 6. Contoh neraca

c. Laporan perubahan modal

<b>Katering kue basah LAPORAN PERUBAHAN MODAL Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020</b>	
Modal Awal (1 Des)	Rp 184.500
Laba	<u>Rp 75.500</u>
Modal Akhir (31 Des)	Rp 260.000

Gambar 7. Contoh Laporan Perubahan Modal

Sumber : (Sujarweni, 2020)

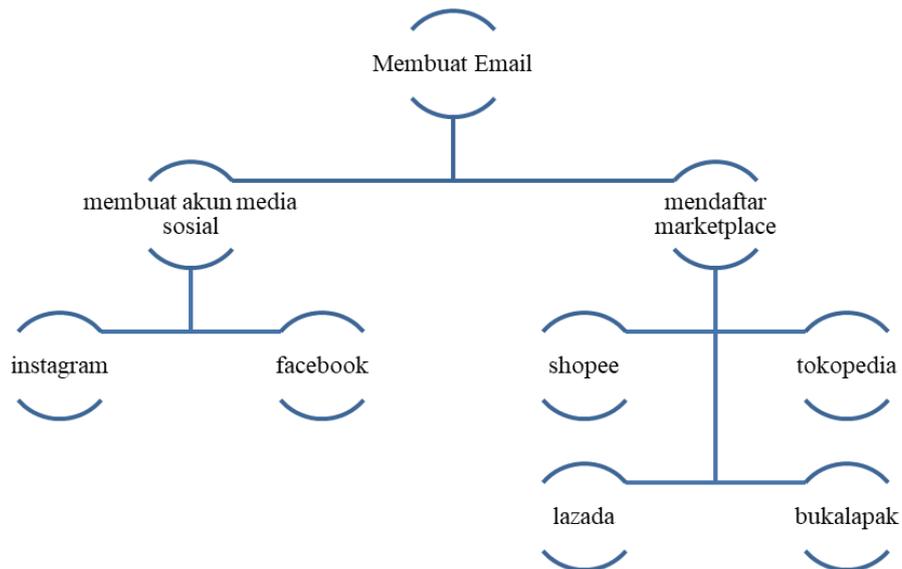
Materi yang disampaikan oleh narasumber tentang e-commerce yaitu strategi pemasaran menggunakan e-commerce. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Kenali situs e-commerce transaksional.
2. Membangun hubungan dengan pelanggan
3. Meningkatkan nilai dari produk yang ditawarkan  
(Romindo, Muttaqin, Saputra, Purba, & Iswahyudi, 2019)

Adapun hasil yang dicapai dari pelatihan dan pendampingan pembukuan dan e-commerce bagi UMKM di kelurahan pojok, sebagai berikut :

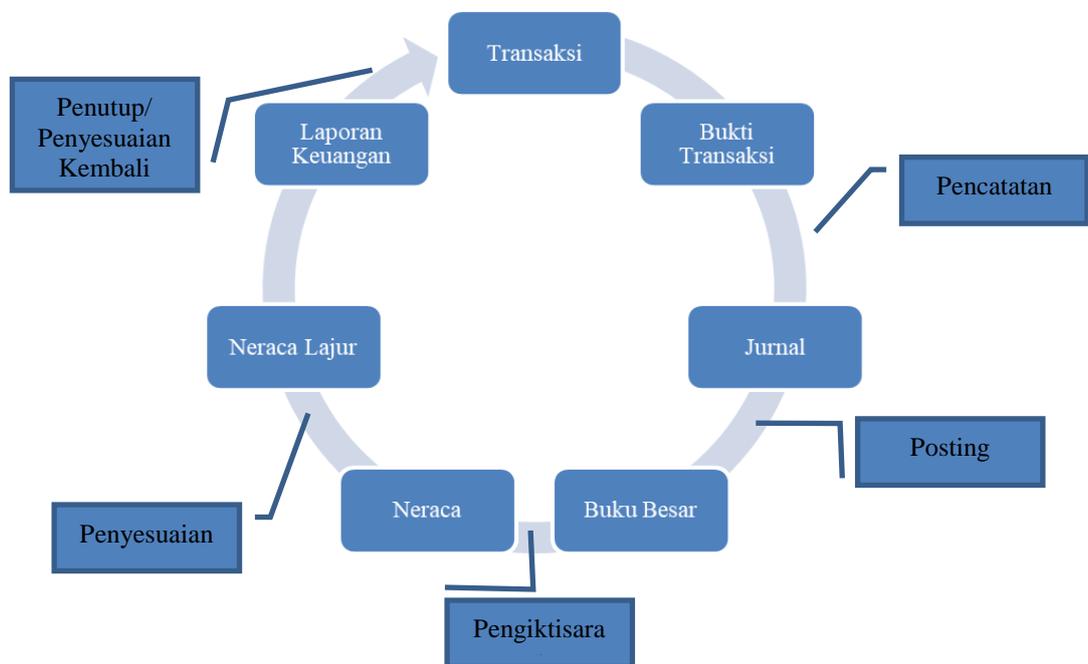
1. Pelaku UMKM sudah memahami cara melakukan pembukuan secara manual
2. Beberapa pelaku UMKM sudah bisa membuat pembukuan
3. Beberapa pelaku UMKM sudah menerapkan pembukuan untuk usahanya
4. Pelaku UMKM sudah memahami cara menggunakan e-commerce
5. Beberapa pelaku UMKM sudah mempromosikan produknya melalui e-commerce seperti facebook, shopee, tokopedia, bukalapak, lazada.

Pendampingan pembukuan dan e-commerce, pada hari selanjutnya atau setelah penyampaian materi pelatihan oleh narasumber. Pada proses ini para pelaku UMKM dibimbing untuk menyusun pembukuan dan mempromosikan produk melalui e-commerce untuk masing-masing usaha. Pertama – tama pelaku UMKM dibimbing dulu untuk persiapan awal penerapan e-commerce yaitu mulai pembuatan akun email, pembuatan akun facebook dan instagram, pendaftaran pada marketplace, cara mengoperasikan marketplace, sampai cara menerima pesanan dari marketplace. Kegiatan pendampingan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 8. Kegiatan Pendampingan e-commerce

Pelaksanaan pendampingan pembukuan bagi pelaku UMKM, langkah awal yaitu para pelaku UMKM mengumpulkan semua bukti transaksi terkait usaha, merekap semua asset yang digunakan untuk usaha. Kemudian dibimbing untuk melakukan pencatatan kedalam jurnal dan buku – buku yang telah diajarkan saat pelatihan. Agar para pelaku UMKM penguasaannya terkait pembukuan lebih mendalam, pendamping juga membimbing tentang siklus akuntansi, yang tergambar sebagai berikut :



Gambar 9. Siklus Akuntansi

Sumber : (Hermawan, Biduri, Hariyanto, & Rahayu, 2019)

Proses pendampingan ini menggunakan dua cara yaitu secara manual menggunakan buku atau secara aplikasi. Proses pendampingan ini menyesuaikan kemampuan dan kebutuhan mitra UMKM. Aplikasi yang ditawarkan untuk proses pendampingan sebagai berikut :



Gambar 10. Software Akuntansi

Kendala yang dihadapi saat proses pelatihan dan pendampingan yaitu :

1. Akses internet yang sulit dijangkau di kelurahan pojok karena kawasan sekitar kelurahan merupakan lereng gunung klotok sehingga minim sinyal
2. Perangkat smartpone. Karena harga smartpone yang tinggi membuat sebagian pelaku UMKM keberatan memanfaatkan e-commerce.
3. Kurangnya waktu pendampingan terkait pembukuan membuat pelaku UMKM kurang maksimal dalam mengimplementasikan pada usahanya.

Kendala yang dihadapi oleh abdimas juga dihapai oleh (Muljanto, 2020) karena pesertanya gaktek sehingga merasa pembukuan untuk usaha terlalu ribet. Berbeda dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Azizah, Mahendra, & Lofian, 2019) peserta pelatihan merasakan manfaat yang diperoleh dari transaksi secara online karena memberikan kemudahan dalam rekapitulasi penjualan karena semua tersistem secara otomatis. Hasil pelatihan ini sejalan dengan (Jaurino & Setiawan, 2020) peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dan beberapa dari mereka telah memasarkan produknya melalui instagram. Sehingga pelatihan ini sangat mendukung program pemerintah tentang UMKM naik kelas.

## SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ”Pelatihan Pembukuan dan *e-commerce* bagi UMKM” di kelurahan pojok maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari proses pelatihan para peserta sangat tertarik dengan materi yang disampaikan oleh para narasumber, terbukti dengan mereka aktif dalam bertanya terkait pembukuan dan *e-commerce*.

Hasil pelatihan dan pendampingan pembukuan bagi UMKM yaitu masih beberapa yang merasa kesulitan menyusun laporan keuangan namun pelaku UMKM tetap antusias dalam melakukan pembukuan bagi usahanya, sedangkan peserta pelatihan yang lain sudah bisa menggunakan pembukuan dalam pelaksanaan aktivitas usaha mereka sehari-hari baik pencatatan secara manual maupun aplikasi yang ada di *handphone*.

Sedangkan hasil pelatihan tentang *e-commerce* bagi UMKM, para peserta sudah bisa mempraktikkan untuk memasarkan produk mereka. Namun, ada beberapa yang merasa tidak memiliki *smartphone* karena harganya yang mahal, karena sebagian HP para pelaku usaha masih digunakan bersama keluarga belum terpisah khusus untuk operasional usaha dan beberapa peserta merasa kesulitan karena faktor akses internet yang susah di sekitar lingkungan usaha.

## SARAN

Setelah pelaksanaan PKM ini diharapkan dapat membantu memberikan pengetahuan bagi UMKM terkait penyusunan pembukuan dan juga pemasaran melalui *e-commerce*. Diharapkan para peserta selalu rutin mencatat aktivitas usaha agar bisa selalu memantau kondisi keuangan usaha. Serta terus melakukan promosi melalui *e-commerce* agar bisa bersaing dengan para kompetitor serta bisa mengenalkan produk kepada konsumen baru, sehingga bisa membentuk jaringan

pemasaran yang luas. Bagi pelaku UMKM yang belum memiliki *smartphone* untuk memasarkan produknya agar bisa menyisihkan labanya untuk membeli *smartphone* agar segera bisa memasarkan produknya melalui *e-commerce*.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Lurah dan UMKM Kelurahan Pojok, mahasiswa Prodi Akuntansi, Dekan Fakultas Ekonomi, dan Kepala LPPM Universitas Islam Kadiri atas segala dukungan yang diberikan terhadap abdimas sehingga terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta terpublikasikannya jurnal ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., Mahendra, D., & Lofian, B. (2019). Pemanfaatan E-Commerce untuk Peningkatan Strategi Promosi dan Penjualan UMKM Tas di Kabupaten Kudus. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 96–99. Retrieved from <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/view/59/37>
- Hermawan, S., Biduri, S., Hariyanto, W., & Rahayu, R. A. (2019). *Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, Dan Manufaktur*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Jaurino, & Setiawan, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Pembukuan Dan Pemasaran Produk. *Jurnal PKM Prodi Manajemen*, 1(2), 24–33. Retrieved from [https://www.google.com/search?q=pembukuan+bagi+umkm+jaurino&ei=k8fWYcnxG-KhseMPmuaHmAs&ved=0ahUKEwiJh6e2-Jz1AhXiUGwGHRrzAbMQ4dUDCA4&uact=5&oq=pembukuan+bagi+umkm+jaurino&gs\\_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAM6BwgAEecQsANKBAhBGABKBAhGGABQ5yNYy09g4VFoAnACeACAAAsBiAHIEJIBBTEwLjEwmAEAoAEBByAECwAEB&scient=gws-wiz](https://www.google.com/search?q=pembukuan+bagi+umkm+jaurino&ei=k8fWYcnxG-KhseMPmuaHmAs&ved=0ahUKEwiJh6e2-Jz1AhXiUGwGHRrzAbMQ4dUDCA4&uact=5&oq=pembukuan+bagi+umkm+jaurino&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAM6BwgAEecQsANKBAhBGABKBAhGGABQ5yNYy09g4VFoAnACeACAAAsBiAHIEJIBBTEwLjEwmAEAoAEBByAECwAEB&scient=gws-wiz)
- Krisdiawan, R. A., & Yulianto. (2020). PELATIHAN PEMANFAATAN INTERNET DIBIDANG E-COMMERCE DALAM MENINGKATKAN JANGKAUAN. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03(2), 130–134. Retrieved from <https://journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/article/download/2341/2479>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, 6(1), 40–43. Retrieved from <https://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi/article/view/6926>
- Pemerintah Republik Indonesia. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH, Pub. L. No. 20 (2008). Indonesia. Retrieved from [https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.pdf](https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/Undang-Undang%20Tahun%2008%20Tentang%20Usaha%20Mikro,%20Kecil,%20dan%20Menengah.pdf)
- Rahayu, P. (2019). *PERPAJAKAN Disesuaikan dengan Peraturan Perpajakan Terbaru*. Sidoarjo: Indomedia.
- Rehatalanit, Y. L. R. (2016). Peran e-commerce dalam pengembangan bisnis. *Jurnal Teknologi Industri*, 5, 63–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/v5i0.764>
- Romindo, Muttaqin, Saputra, D. H., Purba, D. W., & Iswahyudi. (2019). *e-commerce Implementasi, Strategi, dan Inovasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). PENTINGNYA PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI KELOMPOK UMKM KUB MURAKABI DESA NGARGOYOSO. *Wasana Nyata (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat)*, 1(April), 17–21. Retrieved from [https://www.google.com/search?q=pembukuan+bagi+umkm+jaurino&ei=k8fWYcnxG-KhseMPmuaHmAs&ved=0ahUKEwiJh6e2-Jz1AhXiUGwGHRrzAbMQ4dUDCA4&uact=5&oq=pembukuan+bagi+umkm+jaurino&gs\\_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAM6BwgAEecQsANKBAhBGABKBAhGGABQ5yNYy09g4VFoAnACeACAAAsBiAHIEJIBBTEwLjEwmAEAoAEBByAECwAEB&scient=gws-wiz](https://www.google.com/search?q=pembukuan+bagi+umkm+jaurino&ei=k8fWYcnxG-KhseMPmuaHmAs&ved=0ahUKEwiJh6e2-Jz1AhXiUGwGHRrzAbMQ4dUDCA4&uact=5&oq=pembukuan+bagi+umkm+jaurino&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2l6EAM6BwgAEecQsANKBAhBGABKBAhGGABQ5yNYy09g4VFoAnACeACAAAsBiAHIEJIBBTEwLjEwmAEAoAEBByAECwAEB&scient=gws-wiz)
- Sujarweni, V. W. (2020). *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sulistiyowati, N. W., Munawaroh, T. E., & Luchindawati, D. S. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem. *Jurnal Solma*, 10(1), 301–306. <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/solma.v10i1s.6469>